

**PERAN *SELF-COMPASSION* TERHADAP *FEAR OF FAILURE* PADA MAHASISWA YANG TERLAMBAT
MENYELESAIKAN SKRIPSI**



SKRIPSI

**Diajukan sebagai persyaratan gelar
Sarjana Psikologi**

OLEH:

DEA AURELLIA

04041381924053

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2024

**PERAN *SELF-COMPASSION* TERHADAP *FEAR OF FAILURE* PADA MAHASISWA YANG TERLAMBAT
MENYELESAIKAN SKRIPSI**



SKRIPSI

**Diajukan sebagai persyaratan gelar
Sarjana Psikologi**

OLEH:

DEA AURELLIA

04041381924053

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2024

HALAMAN PENGESAHAN

PERAN *SELF-COMPASSION* TERHADAP *FEAR OF FAILURE* PADA
MAHASISWA YANG TERLAMBAT MENYELESAIKAN SKRIPSI

Dipersiapkan dan disusun oleh

DEA AURELLIA

Telah dipertahankan di depan Dewan penguji

Pada tanggal, 25 Juli 2024

Susunan Dewan Penguji

Pembimbing I



Ayu Purnamasari, S.Psi., MA
NIP. 198612152015042004

Pembimbing II



Dewi Anggraini, S.Psi., MA
NIP. 198311022012092201

Penguji I



Yeni Anna Appulembang, S.Psi., MA., Psy
NIP. 198409222018032001

Penguji II



Rosada Dwi Iswari, M.Psi., Psikolog
NIP. 199010282018032001

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh gelar Sarjana Psikologi
Kamis, 25 Juli 2024



Sayang Aeni Mardiyah, S.Psi., M.Si
NIP. 197805212002122004

**LEMBAR PERSETUJUAN
UJIAN SKRIPSI**

Nama : Dea Aurellia
NIM : 04041381924053
Program Studi : Psikologi
Fakultas : Kedokteran
Judul Proposal Penelitian : Peran *Self Compassion* terhadap *Fear of Failure* pada Mahasiswa yang Terlambat Menyelesaikan Skripsi

Inderalaya, 22 Juli 2024

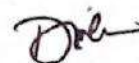
Menyetujui,

Dosen Pembimbing I



Ayu Purnamasari, S.Psi., MA
NIP. 198612152015042004

Dosen Pembimbing II



Dewi Anggrami, S.Psi., MA
NIP. 198311022012092201

Mengetahui,
Ketua Bagian Psikologi



Sayang Ajeng Mardhiyah, S.Psi., M.Si
NIP. 197805212002122004

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini, Dea Aurellia, dengan disaksikan oleh tim dosen penguji skripsi, menyatakan bahwa skripsi ini adalah karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh derajat kesarjanaan di suatu perguruan tinggi manapun. Tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali yang secara tertulis diacu dalam penelitian ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika terdapat hal-hal yang tidak sesuai dengan isi pernyataan, maka saya bersedia derajat kesarjaan saya dicabut.

Indralaya, 25 Juli 2024

Yang menyatakan,



Dea Aurellia
NIM 04041381924053

HALAMAN PERSEMBAHAN

Peneliti mempersembahkan hasil penelitian ini serta mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Orangtua saya, Ayah Deny Irlan dan Mama Desy Herliyanti yang telah senantiasa merawat saya, mendukung saya baik emosional maupun finansial, mendidik saya, menemani saya, dan membantu saya selama pembuatan skripsi ini. Tidak dipungkiri selama pengerjaan skripsi ini saya banyak menghadapi kendala namun orangtua saya selalu mendukung saya agar tetap bertahan dan sabar dalam menghadapi kendala tersebut. Maka dari itu, skripsi ini saya persembahkan untuk orangtua saya yang senantiasa mendoakan kelancaran selama pengerjaan skripsi ini sehingga saya dapat melewati dan menyelesaikan setiap kendala dan kesulitan yang hadir. Semoga dengan menyelesaikan penelitian skripsi ini saya dapat terus membanggakan keluarga saya.
2. Saudara saya tersayang, Rio Erlando dan Vania Ardellia yang selalu ada menemani saya, dan mengantar jemput saya. Terimakasih telah menjadi penyemangat selama proses pembuatan skripsi ini.
3. Keluarga besar saya, tante, om, sepupu-sepupu saya, terkhususnya nenek, yang senantiasa mendoakan saya hingga saya dapat menyelesaikan skripsi saya.
4. Sahabat saya sedari kecil, Nurul Alisa Putri yang selalu mendukung saya, dan menjadi tempat saya berkeluh kesah, terimakasih sudah selalu ada untuk menemani saya dalam proses pembuatan skripsi ini

5. Teman-teman saya sejak awal perkuliahan, M Arbi Kusuma, M Akil Shirod, Indah Nadhila, Zahra Elfira, yang selalu berjuang bersama hingga akhir masa perkuliahan.
6. Teman-teman saya ABIN 2021 dari Ikatan Bujang Gadis Universitas Sriwijaya, terimakasih atas dukungannya selama kurang lebih 3 tahun ini. Terimakasih selalu ada dan terimakasih telah membuat masa perkuliahan saya menjadi lebih bewarna.
7. Teman-teman saya AGKP 2022 dari Yayasan Bujang Gadis Palembang, terimakasih atas dukungan dan bantuannya selama proses pengerjaan skripsi ini. Terimakasih atas kenangan berharga diakhir masa perkuliahan saya.
8. Teman-teman DPM Psikologi Unsri, BOPS SIN, terimakasih telah menemani masa perkuliahan saya sejak semester satu.
9. Teman-teman Owlster Master, teman-teman satu angkatanku terimakasih atas kenangan yang berharga selama saya mengikuti proses perkuliahan
10. Seluruh teman-teman saya di media sosial, yang tidak bisa disebutkan satu persatu. Terimakasih telah membantu menyebarkan kuisisioner saya dan terimakasih atas dukungannya.
11. Terimakasih juga kepada para responden yang telah bersedia membantu peneliti dalam proses pengumpulan data penelitian.
12. Diri sendiri, Dea Aurellia terimakasih karena telah berjuang dan berhasil melewati setiap kendala yang hadir selama pengerjaan skripsi ditengah kesibukan yang ada. Terimakasih karena tidak menyerah. *You Did It.*

HALAMAN MOTTO

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya...”

(QS. Al-Baqarah: 286)

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan, sesungguhnya bersama
kesulitan ada kemudahan”

(QS. Al-Insyirah: 5-6)

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, sehingga peneliti dapat menyelesaikan laporan tugas akhir skripsi yang berjudul “**Peran *Self-compassion* terhadap *Fear of Failure* pada Mahasiswa yang Terlambat Mengerjakan Skripsi**” Laporan ini disusun untuk memenuhi tugas akhir Penyusunan Proposal Skripsi Jurusan Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.

Penulisan skripsi ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini peneliti menyampaikan ucapan terima kasih serta penghargaan yang setinggi-tingginya ditujukan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Taufiq Marwa, S.E., M.Si selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Dr. H. Syarif Husin, M.S, selaku Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.
3. Ibu Sayang Ajeng Mardhiyah, S.Psi., M.Si, selaku Ketua Bagian Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya
4. Ibu Marisya Pratiwi, M.Psi., Psikolog selaku Koordinator Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya
5. Ibu Ayu Purnamasari, S.Psi., MA selaku Pembimbing Skripsi I dan Dosen Pembimbing Akademik
6. Ibu Dewi Anggraini S.Psi., MA., selaku Pembimbing Skripsi II
7. Para Bapak dan Ibu dosen serta Staff di Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran di Universitas Sriwijaya atas ilmu yang bermanfaat dan bantuan yang diberikan
8. Kedua orang tua saya yang tercinta, Bapak Deny Irlan dan Ibu Desy Herliyanti yang telah memberikan dukungan baik emosional maupun finansial.
9. Sahabat dan teman dekat saya, uuk, indah, zahra, arbi, akil, awek, nisek, ica, bila, elen, azzah, caca dan lain lain yang telah membantu saya dalam pengerjaan skripsi ini

10. Kedua keluarga besar saya yaitu teman-teman Ikatan Bujang Gadis Unsri Angkatan 21 “ABIN” yang tak henti hentinya mensupport saya. Begitu juga teman-teman dari Yayasan Bujang Gadis Palembang Angkatan 2022 “AGKP”
11. Teman-teman satu Angkatan saya yaitu “Owlster Master” atas kenangan yang berharga selama saya menjalani perkuliahan.

Pada bagian akhir ini penulis ingin menyampaikan permohonan maaf yang sebesar-besarnya apabila ada kata-kata yang kurang berkenan baik yang disengaja maupun tidak disengaja. Harapannya skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak terkhususnya mahasiswa Fakultas Psikologi

Palembang, 25 Juli 2024

Dea Aurellia

NIM : 04041381924053

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI.....	iii
SURAT PERNYATAAN.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTTO.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
ABSTRAK.....	xvi
ABSTRACT.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	7
1. Manfaat Teoritis	7
2. Manfaat Praktis	7
E. Keaslian Penelitian	8

BAB II LANDASAN TEORI.....	15
<i>A. Fear of Failure</i>	15
1. Pengertian <i>Fear of Failure</i>	15
2. Aspek–Aspek <i>Fear of Failure</i>	16
3. Faktor-faktor <i>Fear of Failure</i>	19
<i>B. Self-Compassion</i>	21
1. Pengertian <i>Self-Compassion</i>	21
2. Faktor yang mempengaruhi <i>Self-Compassion</i>	22
3. Komponen <i>Self-Compassion</i>	25
C. Peran <i>Self-Compassion</i> terhadap <i>Fear of Failure</i> pada mahasiswa tingkat akhir yang terlambat mengerjakan skripsi.....	27
D. Kerangka Berpikir	29
E. Hipotesis Penelitian	29
BAB III METODE PENELITIAN	30
A. Identifikasi Variabel Penelitian.....	30
B. Definisi Operasional	30
1. <i>Fear of Failure</i>	30
2. <i>Self-Compassion</i>	30
C. Populasi dan Sampel Penelitian	31
1. Populasi	31
2. Sampel Penelitian.....	31

D. Metode Pengumpulan Data.....	32
1. Skala <i>Fear of Failure</i>	33
2. Skala <i>Self-compassion</i>	34
E. Validitas dan Reliabilitas	35
1. Validitas.....	35
2. Reliabilitas	35
F. Metode Analisis Data	36
1. Uji Asumsi Penelitian.....	36
2. Uji Hipotesis	37
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	38
A. Orientasi Kancan Penelitian.....	38
B. Laporan Pelaksanaan Penelitian	39
1. Persiapan Administrasi.....	39
2. Persiapan Alat Ukur	40
3. Pelaksanaan Penelitian	48
C. Hasil Penelitian.....	53
1. Deskripsi Subjek Penelitian	53
2. Deskripsi Data Penelitian	55
D. Hasil Analisis Tambahan	60
1. Uji Beda Beda <i>Self-Compassion</i> dan <i>Fear of Failure</i> berdasarkan Jenis Kelamin	60

2. Uji Beda <i>Self-Compassion</i> dan <i>Fear of Failure</i> berdasarkan Pulau	60
3. Uji Beda <i>Self-Compassion</i> dan <i>Fear of Failure</i> berdasarkan Angkatan .	61
4. Uji Beda <i>Self-Compassion</i> dan <i>Fear of Failure</i> berdasarkan Predikat IPK	62
5. Uji Sumbangan Efektif <i>Self-Compassion</i> terhadap <i>Fear of Failure</i>	63
E. Pembahasan.....	65
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	71
A. Kesimpulan	71
B. Saran	71
DAFTAR PUSTAKA.....	73
LAMPIRAN	78

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir.....28

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Skoring Skala Psikologis	33
Tabel 3.2 Blueprint Skala <i>Fear of Failure</i>	34
Tabel 3.3 <i>Blueprint Self-compassion</i>	35
Tabel 4.1 Distribusi Aitem Valid dan Tidak Valid Skala <i>Fear of Failure</i>	44
Tabel 4.2 Distribusi Penomoran Baru Skala <i>Fear Of Failure</i>	45
Tabel 4.3 Distribusi Aitem Valid dan Tidak Valid Skala <i>Self-Compassion</i>	47
Tabel 4.4 Distribusi Penomoran Baru Skala <i>Self- Compassion</i>	47
Tabel 4.5 Penyebaran Skala Uji Coba	50
Tabel 4.6 Penyebaran Skala Penelitian	52
Tabel 4.7 Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	53
Tabel 4.8 Deskripsi Responden Berdasarkan Usia	53
Tabel 4.9 Deskripsi Responden Berdasarkan Pulau	54
Tabel 4.10 Deskripsi Responden Berdasarkan Asal Angkatan.....	54
Tabel 4.11 Deskripsi Responden Berdasarkan Predikat IPK	54
Tabel 4.12 Deskripsi Data Deskriptif Subjek Penelitian	55
Tabel 4.13 Formulasi Kategorisasi.....	56
Tabel 4.14 Deskripsi Kategorisasi Variabel <i>Fear of Failure</i> Subjek Penelitian	56
Tabel 4.15 Deskripsi Kategorisasi Variabel <i>Self- Compassion</i> Subjek Penelitian.....	57
Tabel 4.16 Hasil Uji Normalitas Variabel Penelitian.....	57
Tabel 4.17 Hasil Uji Linearitas Variabel Penelitian	58
Tabel 4.18 Hasil Uji Hipotesis Variabel Penelitian.....	58
Tabel 4.19 Hasil Uji Beda Berdasarkan Jenis Kelamin.....	59

Tabel 4.20 Hasil Uji Beda Berdasarkan Pulau	60
Tabel 4.21 Hasil Uji Beda Berdasarkan Angkatan.....	61
Tabel 4.22 Hasil Uji Beda Berdasarkan Predikat IPK.....	62
Tabel 4.23 Deskripsi Data Sumbangan Efek Self- Compassion Terhadap <i>Fear Of Failure</i>	62

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN A	77
LAMPIRAN B.....	106
LAMPIRAN C	115
LAMPIRAN D	149
LAMPIRAN E.....	155
LAMPIRAN F.....	159
LAMPIRAN G	162

PERAN *SELF-COMPASSION* TERHADAP *FEAR OF FAILURE* PADA MAHASISWA YANG TERLAMBAT MENYELESAIKAN SKRIPSI

Dea Aurellia¹, Ayu Purnamasari²

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada peran antara *self-compassion* terhadap *fear of failure* pada yang terlambat menyelesaikan skripsi. Hipotesis dalam penelitian ini adalah terdapat peran antara *self-compassion* terhadap *fear of failure* pada yang terlambat menyelesaikan skripsi.

Responden dalam penelitian ini adalah 311 mahasiswa tingkat akhir yang terlambat menyelesaikan skripsi. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Alat ukur yang digunakan untuk mengukur variabel *fear of failure* adalah skala yang disusun sendiri oleh peneliti dengan mengacu pada aspek *fear of failure* Conroy (2007), sedangkan alat ukur yang digunakan untuk mengukur variabel *self-compassion* disusun sendiri oleh peneliti dengan mengacu pada aspek Neff (2003a;2011). Analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi sederhana.

Hasil analisis korelasi menunjukkan nilai *R square* sebesar 0,683 dengan nilai $p = 0,000$ ($p < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa ada peran antara *self-compassion* terhadap *fear of failure*. Dengan demikian hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima.

Kata kunci: *Self-Compassion, Fear of Failure*

¹Mahasiswa Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya

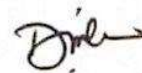
²Dosen Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya

Dosen Pembimbing I



Ayu Purnamasari, S.Psi., MA
NIP. 198612152015042004

Dosen Pembimbing II



Dewi Anggraini, S.Psi., MA
NIP. 198311022012092201

Mengetahui,
Ketua Bagian Psikologi



Sayang Arcep Mardiyah, S.Psi., M.Si
NIP. 197805212002122004

THE ROLE OF SELF-COMPASSION IN FEAR OF FAILURE AMONG STUDENTS DELAYING THESIS COMPLETION

Dea Aurellia¹, Ayu Purnamasari²

ABSTRACT

This study aims to investigate the role of self-compassion in fear of failure among students who experience delays in completing their theses. The hypothesis posited in this research is that there is a significant relationship between self-compassion and fear of failure among students facing thesis completion delays.

Respondents for this study consisted of 311 senior-level students who were delayed in completing their theses. Purposive sampling was employed as the sampling technique. The measurement tool used to assess the fear of failure variable was a scale developed by the researcher, referencing aspects from Conroy's (2007) fear of failure framework. Similarly, the measurement tool for self-compassion was developed by the researcher, drawing upon aspects from Neff's (2003a, 2011) self-compassion framework. Data analysis in this study utilized simple regression analysis.

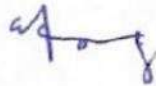
The results of the correlation analysis indicated an R square value of 0.683 with a significance level of $p = 0.000$ ($p < 0.05$). This suggests a significant role of self-compassion in influencing fear of failure. Therefore, the hypothesis proposed in this study is accepted.

Keyword: Self-Compassion, Fear of Failure

¹Student of Psychological Study Program, Faculty of Medicine, Sriwijaya University

²Lecturer of Psychological Study Program, Faculty of Medicine, Sriwijaya University

Dosen Pembimbing I



Ayu Purnamasari, S.Psi., MA
NIP. 198612152015042004

Dosen Pembimbing II



Dewi Anggraini, S.Psi., MA
NIP. 198311022012092201

Mengetahui,
Ketua Bagian Psikologi



Sayang Ajeng Mardhiyah, S.Psi., M.Si
NIP. 197805212002122004

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Mahasiswa ialah sebuah status yang paling tinggi yang dimiliki oleh pelajar. Berlandaskan terhadap kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) mahasiswa ialah individu yang tengah mencari ilmu atau sedang dalam masa studi pada sebuah perguruan tinggi. Bertens (2005) mengungkapkan bahwa yaitu mahasiswa ialah seseorang yang tengah menjalani pendidikan di perguruan tinggi dalam jangka waktu dan mempunyai tanggung jawab untuk berjuang dengan gigih dalam menyelesaikan studinya. Mahasiswa mempunyai sejumlah tingkatan yakni mahasiswa awal, mahasiswa tengah, serta mahasiswa akhir (Marseto, 2007). Mahasiswa tingkat akhir ialah mahasiswa yang hampir menuntaskan seluruh mata kuliahnya serta sedang melalui proses menuntaskan tugas akhir (skripsi). Seorang mahasiswa terutama mahasiswa tingkat akhir tentunya memiliki berbagai tuntutan.

Adapun tuntutan tersebut berupa tuntutan dari orang tua yang ingin cepat menyaksikan anaknya mendapatkan gelar yang bisa mereka banggakan, atau tekanan dari pihak akademik, tuntutan dari teman, dosen, atau harapan dari diri sendiri. Selaras dengan apa yang dikemukakan (Broto, 2016) mahasiswa di sebuah perguruan tinggi diminta untuk secepatnya menuntaskan masa studinya. Adapun dalam menuntaskan studinya, seorang mahasiswa perlu menuntaskan suatu tugas akhir yakni skripsi. Begitu pula mahasiswa tingkat akhir yang diberikan tugas akhir ialah skripsi serta mendapat tuntutan agar menuntaskan tugas akhirnya supaya memperoleh gelar sarjana S1 (Yulianto, 2008).

Terdapat berbagai macam kebijakan di setiap kampus dalam menentukan masa studi mahasiswa saat menempuh jenjang pendidikan di perguruan tinggi. Namun pemerintah sendiri menciptakan aturan yang memperbendek batas maksimal durasi masa pendidikan sarjana (S-1) dari yang awalnya maksimal tujuh tahun jadi paling lama lima tahun, dikutip dari Permendikbud No. 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT). Dalam aturan itu ditentukan, beban belajar minimal mahasiswa S-1/D-4 adalah 144 SKS (satuan kredit semester). Untuk menuntaskan seluruh beban SKS tadi, mahasiswa S-1/D-4 diberi batas waktu 4–5 tahun (8–10 semester).

Sayangnya masih ada beberapa mahasiswa yang terlambat dalam menyelesaikan skripsi yang berakibat tertudanya kelulusan. Hal ini terjadi karena beberapa faktor tetapi faktor yang paling dominan adalah faktor internal dalam diri mahasiswa seperti adanya problem pribadi, kurangnya motivasi dan rasa semangat (Sari, 2018). Kemudian berdasarkan data dari Kemenrisetdikti Buku Statistik pendidikan tinggi periode 2019/2020 total keseluruhan mahasiswa Indonesia tercatat ialah 8.483.213 sementara angka drop out di periode tersebut ialah 602.208 yang terdiri dari mahasiswa yang keluar dikeluarkan, mahasiswa yang putus sekolah serta mahasiswa yang mengundurkan diri. Hal ini tentunya menyebabkan perasaan takut gagal dalam diri mahasiswa yang terlambat menyelesaikan skripsi.

Skripsi yakni sebuah karya ilmiah yang dibuat untuk menjadi sebuah syarat bagi mahasiswa menuntaskan pendidikan program sarjana (Akbar, 2013). Penyusunan skripsi memberikan sebuah pengalaman pada mahasiswa untuk menuntaskan persoalan melalui kacamata ilmiah, melalui cara melaksanakan suatu penelitian secara mandiri, melakukan analisis kemudian mengambil kesimpulan,

sehingga menjadi sebuah karya ilmiah. Penyusunan skripsi bertujuan supaya mahasiswa dapat menerapkan ilmu serta kemahiran yang relevan terhadap disiplin ilmu ke dalam fakta nyata yang dijumpai, skripsi ialah sebuah tolok ukur seberapa jauh 2 tingkat pemahaman mahasiswa atas ilmu yang dimiliki (Januarti, 2010).

Mahasiswa dalam mengerjakan skripsi juga kerap menghadapi kendala-kendala. Menurut Wangid & Sugiyanto (2013) diperoleh bahwasannya hambatan yang umumnya dihadapi mahasiswa pada menyusun tugas akhir skripsi ialah hambatan internal yang mencakup malas sejumlah (40%), motivasi rendah sejumlah (26,7%), takut bertemu dosen pembimbing sejumlah (6,7%), susah menyesuaikan diri dengan dosen pembimbing skripsi sejumlah (6,7%). Hambatan eksternal yang asalnya dari dosen pembimbing skripsi mencakup susah ditemui sejumlah (36,7%), kecilnya waktu bimbingan sejumlah (23,3%), kurang koordinasi serta kesamaan persepsi antara pembimbing 1 serta pembimbing 2 sejumlah (23,3%), kurang jelas memberi bimbingan sejumlah (26,7%), serta dosen terlalu sibuk sejumlah (13,3%). Hambatan buku-buku sumber mencakup sedikitnya buku-buku referensi yang mengacu pada persoalan penelitian sejumlah (53,3%), referensi yang ada ialah buku edisi lama sejumlah (6,7%). Hambatan fasilitas penunjang mencakup terbatasnya dana dengan materi skripsi, kendala penentuan judul atau persoalan yang ada sejumlah (13,3%), bingung dalam mengembangkan teori sejumlah (3,3%). Kendala metodologi mencakup terbatasnya wawasan penulis terkait metodologi sejumlah (10%), kesulitan mencari dosen ahli pada bidang penelitian mengenai metode penelitian serta analisis validitas instrumen tertentu sejumlah (6,7%).

Mahasiswa memahami bahwasannya menuntaskan skripsi atau tugas akhir menjadi amat penting serta urgen dalam menentukan kelulusan studinya, namun tugas menuntaskan skripsi kerap dinilai sebagai tugas yang berat serta sering mendatangkan suatu persoalan untuk mahasiswa (Putri & Savira, 2013). Mahasiswa tingkat akhir cenderung mengalami ketakutan akan kegagalan dalam menghadapi permasalahan-permasalahan ketika mengerjakan skripsi. Pengalaman mahasiswa akan penulisan yang salah, banyaknya revisi yang diminta, serta kekhawatiran dalam menjawab pertanyaan dosen penguji yang dialami oleh mahasiswa menyebabkan perasaan takut akan kegagalan (Ningrum dan Suprihatin, 2021).

Mayoritas seseorang yang cenderung sering mengalami rasa takut akan kegagalan mempunyai sejumlah ciri khas yang tampak sangat jelas, contohnya seseorang mempunyai goal setting yang defensif, tidak yakin dengan potensi yang mereka miliki, ketidakmampuan melewati situasi berkompetisi, senantiasa mengharapkan respons positif dari orang lain, serta dalam kondisi tertentu, individu memiliki performansi yang buruk khususnya kondisi yang cenderung penuh tuntutan atau kondisi yang baru (Conroy dalam Trisnawati, 2012).

Berdasarkan penelitian uswah (2020) mahasiswa yang terlambat menyelesaikan skripsi merasakan ketakutan akan kegagalan yang disebabkan oleh perasaan malu dan takut akan mengecewakan orang yang penting menurut mereka. Kemudian menurut penelitian arina (2019) mahasiswa cenderung memiliki ketakutan akan mempermalukan dirinya sendiri apabila orang-orang melihat kegagalannya dalam menyelesaikan skripsi tepat waktu. Selanjutnya mereka juga menganggap masa depannya dapat menjadi tidak pasti jika gagal dalam

menuntaskan skripsi dan dapat mengubah rencana yang sudah disiapkan untuk masa depan baik jangka pendek atau jangka panjang.

Fear of failure (ketakutan akan kegagalan) berarti dorongan dalam menjauhi kegagalan terlebih dampak negatif seperti rasa malu, hilangnya pengaruh sosial, menyusutnya konsep diri individu, ketidakpastian akan masa depan serta takut membuat orang-orang terdekat kecewa (Conroy, 2001). Terdapat lima aspek *fear of failure* yang dijabarkan oleh Conroy, Kaye, dan Fifer (2007) yaitu *fear of shame and embarrassment* adalah rasa takut akan dirasakannya perasaan malu serta penghinaan ; *fear of devaluing one's self-estimate* adalah ketakutan akan penyusutan estimasi diri ; *fear of having an uncertain future* adalah rasa takut akan ketidakpastian masa depan; *fear of losing social influence* (rasa takut akan hilangnya pengaruh sosial) ; dan *fear of upsetting important others* (rasa takut akan membuat orang yang penting baginya kecewa)

Terdapat beberapa hal yang memberi pengaruh pada *fear of failure* salah satunya ialah *self-compassion*. *Fear of failure* memiliki keterkaitan dengan *Self-compassion*. Untuk mengatasi *fear of failure* yang tinggi pada diri mahasiswa dibutuhkan kemampuan untuk mengasihi diri kita sendiri atau yang biasa dikenal *self-compassion*. Penelitian-penelitian terdahulu memperlihatkan ada hubungan antara *fear of failure* serta *self-compassion*. Misalnya penelitian Hjeltnes, Binder, Moltu dan Dundas (2015) mengungkapkan bahwasannya pengembangan *self-compassion* dapat memberi tekanan pada *fear of failure* pada individu. Kemudian Mosewich, Kowalski, Sabiston, Sedgwick, dan Tracy (2011) juga mengungkapkan bahwasannya *self-compassion* mempunyai pengaruh negatif terhadap *fear of failure* dimana lebih tinggi *self-compassion* yang seseorang miliki, dengan demikian *fear*

of failure yang seseorang tersebut miliki akan menyusut. Dengan demikian mampu dianggap bahwasannya untuk menghadapi *fear of failure* pada mahasiswa tingkat akhir ada faktor yang mempengaruhi yaitu *self-compassion* dari diri mahasiswa itu sendiri.

Neff (2003) memaparkan bahwasannya *self-compassion* merupakan sikap diri yang positif dalam segi emosional yang menjaga dari konsekuensi negative, dari penilaian diri sendiri, isolasi, serta perenungan (seperti depresi). Neff (2003) juga menjelaskan bahwasannya *self-compassion* adalah kebaikan hati serta pengertian yang hadir dalam diri seseorang dengan mengikutsertakan tingkah laku yang serupa pada diri sendiri saat tengah menjumpai hal yang sulit, kegagalan, atau mengingat hal-hal yang tidak kita sukai mengenai diri kita sendiri.

Neff (2003) juga mengungkapkan bahwasannya *self-compassion* mengikutsertakan tiga aspek yang berhubungan satu sama lain meliputi self-kindness (kebaikan diri), common humanity (kemanusiaan umum) serta mindfulness (kesadaran penuh). Self-kindness yaitu mengacu terhadap meningkatkan kebaikan serta memahami diri sendiri dibanding penilaian berlebihan serta kritik diri. common humanity mengacu terhadap sebuah sikap kesadaran bahwasannya pengalaman yang dihadapi juga merupakan sesuatu yang normal terjadi pada kehidupan seseorang. Mindfulness merujuk pada menyadari pikiran serta perasaan sakit pada kesadaran yang setara daripada melakukan identifikasi secara berlebihan pikiran dan emosi tersebut

Berlandaskan terhadap latar belakang serta persoalan yang sudah dijabarkan sebelumnya, maka peneliti memiliki ketertarikan dalam meneliti peran *self-*

compassion terhadap *fear of failure* pada mahasiswa yang terlambat mengerjakan skripsi.

B. Rumusan Masalah

Berlandaskan terhadap persoalan yang hendak diteliti pada penelitian ini, dengan demikian perumusan masalah di penelitian ini ialah meliputi:

Apakah terdapat peran *self-compassion* terhadap *fear of failure* pada mahasiswa yang terlambat mengerjakan skripsi?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah guna melihat peran *self-compassion* terhadap *fear of failure* pada mahasiswa yang terlambat mengerjakan skripsi.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Berdasarkan segi teoritis, penelitian ini besar harapannya mampu menjadi sumbangan yang memiliki kontribusi pada kajian ilmu Psikologi yang bisa dipergunakan menjadi referensi untuk Psikologi Pendidikan, Klinis dan Sosial dalam konteks *self-compassion* dan *fear of failure*. Selain itu besar harapannya mampu menghadirkan manfaat untuk penelitian-penelitian berikutnya yang memiliki topik serupa.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini besar harapannya dapat memberi sumbangsi yang memiliki manfaat untuk sejumlah pihak:

a. . Bagi Responden

Temuan penelitian ini dapat menggambarkan mengenai peran *self-compassion* atas *fear of failure* pada mahasiswa yang sedang menyusun skripsi, dengan demikian kedepannya, penelitian ini mampu dijadikan landasan untuk mengembangkan *self-compassion* untuk menekan *fear of failure* yang dimiliki.

b. Bagi Masyarakat

Temuan penelitian ini dapat menjadi sumber informasi terkait bagaimana peran *self-compassion* atas *fear of failure* pada mahasiswa tingkat akhir, serta memberikan informasi serta menerapkan pada diri sendiri, teman, keluarga, serta lingkungan sekitar.

c. Bagi Peneliti Berikutnya

Temuan penelitian ini dapat menjadi suatu bahan acuan atau referensi bagi penelitian lebih lanjut terkait peran *self-compassion* atas *fear of failure* pada mahasiswa yang terlambat mengerjakan skripsi.

E. Keaslian Penelitian

Penelitian yang berjudul “Peran *Self-compassion* terhadap *Fear of Failure* pada Mahasiswa yang terlambat mengerjakan skripsi” belum pernah dikaji sebelumnya. Ada sejumlah penelitian terkait *self-compassion* serta *fear of failure* yang peneliti temukan

Penelitian pertama memiliki judul “*Teachers interpersonal styles and fear of failure from the perspective of physical education students*” diteliti oleh Elisa Huescar Hernandez, Juan Antonio Moreno-Murcia dan Jose Espin di tahun 2020. Subjek penelitian ini ialah 562 siswa (236 siswa laki-laki serta 326 siswa perempuan) yang menduduki bangku SMP serta SMA. Temuan penelitian memperlihatkan tingginya *autonomy support* dari guru berkaitan terhadap rendahnya *fear of failure* pada siswa. Kebalikannya, tingginya *controlling teaching style* berhubungan terhadap tingginya *fear of failure* pada siswa.

Perbedaan penelitian tersebut serta penelitian ini ada dalam variabel bebas yang dipergunakan dan subjek yang hendak dipergunakan. Variabel bebas pada penelitian tersebut adalah *teachers interpersonal styles*, sementara di penelitian ini mempergunakan 2 variabel bebas yaitu dukungan sosial serta *self-compassion*. Subjek pada penelitian diatas adalah siswa yang menduduki bangku SMP dan SMA. Sementara dalam penelitian ini subjek yang dipergunakan ialah mahasiswa tingkat akhir.

Penelitian kedua berjudul “*Hubungan Fear Of Failure Dengan Student Engagement Pada Mahasiswa Fakultas kedokteran Universitas Sumatera Utara*” diteliti oleh Arifa Ulia Bahri dan Rr. Lita Hadiati Wulandari. Subjek penelitian ini ialah 238 mahasiswa Fakultas Kedokteran USU. Temuan penelitian memperlihatkan Hubungan antara *fear of failure* dengan *student engagement* pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Sumatera Utara bersifat positif atau searah. Maknanya lebih tinggi *fear of failure* mahasiswa dengan demikian dapat lebih tinggi juga *student engagement* nya, kebalikannya leih rendah *fear of failure* nya dengan demikian lebih rendah pula *student engagement* nya.

Perbedaan penelitian diatas dan penelitian ini terdapat dalam variabel bebas serta variabel terikat yang digunakan serta subjek penelitian. Persamaan penelitian diatas dengan penelitian ini yaitu menggunakan variabel *fear of failure*, akan tetapi pada penelitian diatas *fear of failure* sebagai variabel bebas, sementara pada penelitian ini *fear of failure* menjadi variabel terikat. Subjek pada penelitian diatas juga sama-sama mahasiswa akan tetapi penelitian diatas menggunakan mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Sumatera Utara. Sementara diatas Sriwijaya.

Penelitian ketiga “Penerimaan Diri Dan Dukungan Sosial Hubungannya Dengan Penyesuaian Diri Wanita Yang Menghadapi Masa *Menopause*” diteliti oleh Rachma Fajri Chaerani dan Anizar Rahayu pada tahun 2018. Subjek pada penelitian ini berjumlah 152 wanita di RW 03 Bintara VIII, kelurahan Bintara Bekasi Barat yang berumur 47 – 52 tahun. Temuan penelitian memperlihatkan terdapat hubungan positif signifikan antara penerimaan diri serta dukungan sosial dan penyesuaian diri. Kontribusi penerimaan diri diutamakan lebih besar dari dukungan sosial.

Perbedaan penelitian diatas dan penelitian ini terdapat di satu di antara variabel bebas serta variabel terikat yang digunakan juga subjek penelitian. Variabel bebas dalam penelitian diatas ialah penerimaan diri serta dukungan sosial, Sementara di penelitian ini mempergunakan variabel bebas yakni dukungan sosial serta *self-compassion*. Jadi persamaan penelitian ini ialah keduanya mempergunakan dukungan sosial sebagai variabel bebas Variabel terikat di penelitian diatas ialah penyesuaian diri Sementara di penelitian ini variabel terikatnya adalah *fear of failure*. Subjek di penelitian diatas yakni Wanita Yang Menghadapi Masa Menopause. Sementara dalam penelitian ini subjek yang dipergunakan ialah mahasiswa tingkat akhir.

Penelitian keempat memiliki judul “*The Relationship between Resilience with Self-Compassion, Social Support and Sense of Belonging in Women with Breast Cancer*” diteliti oleh Saeedeh Alizadeh, Shahriar Khanahmadi, Abouali Vedadhir dan Samira Barjasteh tahun 2018. Subjek penelitian ini ialah 150 pasien yang mengalami kanker payudara. Temuan penelitian memperlihatkan adanya hubungan positif antara *self-compassion*, *social support* serta *sense of belonging* dengan *resilience*.

Perbedaan penelitian diatas dan penelitian ini ada di satu di antara variabel bebas serta variabel terikat yang digunakan juga subjek penelitian. Variabel bebas dalam penelitian diatas ialah *self-compassion*, *social support* serta *sense of belonging*. Sementara di penelitian ini mempergunakan variabel bebas yaitu dukungan sosial serta *self-compassion*. Jadi persamaan penelitian ini ialah sama-sama mempergunakan *self-compassion* untuk menjadi variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian diatas ialah resiliensi. Sementara dalam penelitian ini variabel terikatnya ialah *fear of failure*. Subjek di penelitian diatas adalah perempuan yang mengalami *breast cancer*. Sementara dalam penelitian ini subjek yang dipergunakan ialah mahasiswa tingkat akhir.

Penelitian kelima “Hubungan antara dukungan sosial orang tua dengan penyesuaian diri remaja dengan orang tua bercerai” diteliti oleh Veronica Lestari tahun 2016. Subjek di penelitian ini sejumlah 50 orang memiliki rentang umur 12-22 tahun. Temuan penelitian memperlihatkan terdapat hubungan positif antara variabel dukungan sosial orang tua serta penyesuaian diri remaja dengan orang tua bercerai.

Ketidaksamaan penelitian diatas dan penelitian ini ada dalam variabel terikat yang dipergunakan serta subjek penelitian. Variabel terikat di penelitian tersebut ialah penyesuain diri. Sementara pada penelitian ini variabel terikatnya adalah *fear of failure*. Variabel bebas yang dipergunakan penelitian diatas juga tidak sama dengan penelitian ini karena penelitian diatas mempergunakan variabel bebas yaitu dukungan sosial orang tua. Sementara dalam penelitian ini mempergunakan 2 variabel bebas yaitu dukungan sosial serta *self-compassion*. Subjek di penelitian diatas yakni remaja dengan orang tua bercerai Sementara pada penelitian ini subjek yang dipergunakan ialah mahasiswa tingkat akhir.

Penelitian keenam memiliki judul “Hubungan antara Dukungan Keluarga dengan *Self-compassion* Remaja di Panti Asuhan” diteliti oleh Afifatun Nafisah, Rulita Hendriyani dan Nuke Martiarini tahun 2018. Subjek penelitian berjumlah 95 remaja yang tinggal di panti asuhan. Temuan penelitian memperlihatkan bahwasannya ditemukan hubungan positif antara dukungan keluarga dan *self-compassion* remaja di panti asuhan.

Perbedaan penelitian diatas dan penelitian ini terdapat dalam variabel bebas serta variabel terikat yang dipergunakan juga subjek penelitian. Variabel bebas pada penelitian diatas ialah Dukungan Keluarga sementara pada penelitian ini *self-compassion*. Penelitian diatas menggunakan *self-compassion* untuk menjadi variabel terikat, sementara dalam penelitian ini mempergunakan *self-compassion* untuk menjadi variabel bebas serta *fear of failure* untuk menjadi variabel terikat. Subjek di penelitian diatas yakni Remaja yang tinggal di Panti Asuhan. Sementara dalam penelitian ini subjek yang dipergunakan ialah mahasiswa tingkat akhir.

Penelitian ketujuh berjudul “Pengaruh Dukungan Sosial Sahabat Terhadap Optimisme Pada Mahasiswa Tingkat Akhir” diteliti oleh Nadya Amar Rizkika pada tahun 2017. Subjek di penelitian ini sejumlah 350 mahasiswa akhir 2012-2013. Temuan penelitian memperlihatkan terdapat pengaruh yang signifikan antar dukungan sosial sahabat atas *optimism*.

Penelitian selanjutnya berjudul “Pengaruh *Fear of Failure* dan Motivasi Berprestasi terhadap Prokrastinasi Akademik Mahasiswa yang Mengerjakan Skripsi” diteliti oleh Akza Rajuwana Parastiara & Nono Hery Yoenanto pada tahun 2022. Subjek di penelitian ini berjumlah 101 mahasiswa yang tengah menyelesaikan skripsi. Hasil penelitian menunjukkan bahwasannya *fear of failure* serta motivasi berprestasi tidak mempunyai pengaruh secara signifikan atas prokrastinasi akademik mahasiswa akhir yang tengah menyelesaikan skripsi.

Ketidaksamaan penelitian tersebut dan penelitian ini terdapat variabel terikat yang dipergunakan. Persamaan penelitian diatas dengan penelitian ini yaitu mempergunakan variabel dukungan sosial untuk menjadi variabel bebas. Akan tetapi dalam penelitian ini mempergunakan 2 variabel bebas yaitu dukungan sosial serta *self-compassion*. Variabel terikat di penelitian diatas yakni Optimisme, Sementara dalam penelitian ini variabel terikatnya ialah *fear of failure*.

Berdasarkan berbagai pemaparan penelitian terdahulu diatas, maka penelitian mengenai peran dukungan social dan *self-compassion* terhadap *fear of failure* pada mahasiswa yang tengah mengerjakan skripsi di Universitas Sriwijaya memiliki persamaan serta ketidaksamaan dengan penelitian sebelumnya. Ketidaksamaan penelitian yang diperlihatkan bisa tampak melalui subjek, variabel bebas, variabel terikat, cara pengukuran penelitian juga lokasi penelitian, dengan demikian peneliti

bisa mengambil suatu simpulan bahwasannya penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti ialah penelitian orisinil serta bisa dipertanggungjawabkan keasliannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, S. 2013. Instrumen Perangkat Pembelajaran. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Alabduljabbar, A., Almana, L., Almansour, A., Alshunaifi, A., Alobaid, N., Alothaim, N., & Shaik, S. A. (2022). Assessment of fear of failure among medical students at King Saud University. *Frontiers in psychology*, 13, 794700.
- Alizadeh, S., Khanahmadi, S., Vedadhir, A., & Barjasteh, S. (2018). The relationship between resilience with self-compassion, social support and sense of belonging in women with breast cancer. *Asian Pacific journal of cancer prevention: APJCP*, 19(9), 2469.
- Alkhazaleh, Z. M., & Mahasneh, A. M. (2016). Fear of failure among a sample of Jordanian undergraduate students. *Psychology research and behavior management*, 53-60.
- Apollo & Andi Cahyadi. 2012. Konflik Peran Ganda Perempuan Menikah yang Bekerja Ditinjau dari Dukungan Sosial Keluarga dan Penyesuaian Diri Madiun: Program Studi Psikologi, Fakultas Psikologi, Universitas Katolik Widya Mandala Madiun.
- Bahri, A. U. (2017). Hubungan Fear of Failure dengan Student Engagement pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Sumatera Utara.
- Barnard, L. K., & Curry, J. F. (2011). Self-compassion: Conceptualizations, correlates, interventions. *Review of general psychology*, 15(4), 289-303. Doi:
- Bertens. 2005. Metode Belajar untuk Mahasiswa: Beberapa Petunjuk Bagi Mahasiswa Baru. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Breines, J. G., & Chen, S. (2012). Self-compassion increases self-improvement motivation. *Personality and Social Psychology Bulletin*, 38(9), 1133-1143
- Broto, H. F. C. (2016). Stres Pada Mahasiswa Penulis Skripsi (Studi Kasus pada Salah Satu Mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Sanata Dharma). Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Sanata Dharma. Yogyakarta
- Chaerani, R. F., & Rahayu, A. (2019). Penerimaan Diri Dan Dukungan Sosial Hubungannya Dengan Penyesuaian Diri Wanita Yang Menghadapi Masa Menopause. *IKRA-ITH HUMANIORA: Jurnal Sosial Dan Humaniora*, 3(2), 133-137.

- Chaplin, J.P. (2006). Kamus lengkap psikologi. Alih Bahasa: Kartini Kartono. Jakarta: PT. Raja Grasindo Persada.
- Choi, B. (2021). I'm Afraid of not succeeding in learning: Introducing an instrument to measure higher education students' fear of failure in learning. *Studies in Higher Education*, 46(11), 2107-2121.
- Conroy, D. E. (2001). Progress in the development of a multidimensional measure of fear of failure: The performance failure appraisal inventory (PFAI). *Anxiety, Stress & Coping: An International Journal*, 14(4), 431-452.
- Conroy, D. E., Kaye, M. P., & Fifer, A. M. (2007). Cognitive Links Between Fear Of Failure And Perfectionism. *Journal of Rational-Emotive & CognitiveBehaviorTherapy*, 25, 237-253.
- Elliot, A J & Thrash, T M. (2004). The intergenerational transmission of fear of failure. *PSPB Journal*. Vol. 30 No. 8 Agustus 2004.
- Fong, M., & Loi, N. M. (2016). The mediating role of self-compassion in student psychological health. *Australian Psychologist*, 51(6), 431-441.
- Grey, I., Arora, T., Thomas, J., Saneh, A., Tohme, P., & Abi-Habib, R. (2020). The role of perceived social support on depression and sleep during the COVID-19 pandemic. *Psychiatry research*, 293, 113452
- Hjeltnes, A. Binder, P. Moltu, C. & Dundas, I. (2015). Facing the fear of failure: an explorative qualitative study of client experiences in a mindfulness-based stress reduction program for university students with academic evaluation anxiety. *International Journal of Qualitative Studies on Health and Well-being*, 10(1), 27990. <https://doi.org/10.3402/qhw.v10.27990>
- Hjeltnes, A., Binder, P. E., Moltu, C., & Dundas, I. (2015). Facing the fear of failure: An explorative qualitative study of client experiences in a mindfulness-based stress reduction program for university students with academic evaluation anxiety. *International journal of qualitative studies on health and well-being*, 10(1), 27990.
- Huescar Hernandez, E., Moreno-Murcia, J. A., & Espín, J. (2020). Teachers' interpersonal styles and fear of failure from the perspective of physical education students. *Plos one*, 15(6), e0235011.
- Jain, V., & Antony, A. J. (2020). Goal Setting and Fear of Failure among Indigent Adolescents. *PalArch's Journal of Archaeology of Egypt/Egyptology*, 17(9), 6069-6080.
- Johnson, J. (2020). *The Self-Compassion Workbook*. Rockridge Press.
- King, L. A. (2012). Psikologi Umum: Sebuah Pandangan Apresiatif Buku 2. Jakarta: Salemba Humanika

- Lestari, V. (2016). Hubungan antara dukungan sosial orangtua dengan penyesuaian diri remaja dengan orangtua bercerai. *Jurnal Psikologi*, 2(2), 44-50.
- Marsh, I. C., Chan, S. W., & MacBeth, A. (2018). Self-compassion and psychological distress in adolescents—a meta-analysis. *Mindfulness*, 9, 1011-1027.
- Murdafasmi, Y., Rachmatan, R., Nisa, H., & Riamanda, I. (2020). Dukungan Sosial Dengan Fear of Failure Pada Foodpreneur. *IJIP: Indonesian Journal of Islamic Psychology*, 2(2), 199-224.
- Muris, P., Meesters, C., Pierik, A., & de Kock, B. (2016). Good for the self: Self-compassion and other self-related constructs in relation to symptoms of anxiety and depression in non-clinical youths. *Journal of child and family studies*, 25(2), 607-617. Doi: 10.1007/s10826-015-0235-2
- Nafisah, A., Hendriyani, R., & Martiarini, N. (2018). Hubungan antara Dukungan Keluarga dengan Self-compassion Remaja di Panti Asuhan. *Intuisi: Jurnal Psikologi Ilmiah*, 10(2), 160-166.
- Nakhla, G. (2019). The relationship between fear of failure, academic motivation and student engagement in higher education: a general linear model.
- Neff, K. D. (2003a). Self-compassion: an alternative conceptualization of a healthy attitude toward oneself. *Self and Identity*, 2(2), 85–101. Doi:10.1080/15298860390129863
- Neff, K. D. (2003b). The development and validation of a scale to measure self-compassion. *Self and Identity*, 2(3), 223-250.
- Ningrum, R. F., & Suprihatin, T. (2021). Ketakutan Akan Kegagalan Ditinjau Dari Persepsi Terhadap Harapan Orang Tua dan Efikasi Diri Pada Mahasiswa Yang Mengerjakan Skripsi. *Prosiding Konstelasi Ilmiah Mahasiswa Unissula (KIMU) Klaster Humanoira*. Orford, J. (1992). *Community psychology: Theory and practice*. John Wiley & Sons.
- Pangaribuan, R. N. P., Priyaningtyas, S. H., Azzahra, S. S., & Saniatuzzulfa, R. Pelatihan Terapi Realitas Untuk Menurunkan Fear of Failure Serta Meningkatkan Self-Compassion, dan Student Engagement pada Mahasiswa Universitas Sebelas Maret. *SEMAR (Jurnal Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Seni bagi Masyarakat)*, 13(1), 120-132.
- Phillips, W. J. (2019). Self-compassion mindsets: The components of the self-compassion scale operate as a balanced system within individuals. *Current Psychology*, 1-14.
- Rajuana, Azka & Herry, Nono (2022). Pengaruh Fear of Failure dan Motivasi Berprestasi terhadap Prokrastinasi Akademik Mahasiswa yang Mengerjakan Skripsi, Vol. 2(1), 415-425

- Resti Putri Wulandari, (2012) Hubungan Tingkat Stres dengan Gangguan Tidur Pada Salah Satu Fakultas Rumpun Science Technology UI. Skripsi publikasi
- Reyes, D. (2012). Self-compassion: A concept analysis. *Journal of holistic nursing, 30*(2), 81-89. Doi: 10.1177/0898010111423421
- Rizkika, N. A. (2017). *PENGARUH DUKUNGAN SOSIAL SAHABATTERHADAP OPTIMISME PADA MAHASISWA TINGKAT AKHIR* (Doctoral dissertation, University of Muhammadiyah Malang).
- Ruby, A.C. (2015). Optimisme Masa Depan Narapidan Ditinjau dari Dukungan Sosial Keluarga. Fakultas Psikologi. Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Santrock, J. W. (2006). Life-span development, 10th ed. Life-span development,
- Sarafino, E.P., dan Smith, T.W. (2012). Health psychology: Biopsychosocial interactions (7th ed.). New York; John Wiley & Sons, Inc.
- Sari, O. S. (2018). *Faktor Keterlambatan Penyelesaian Studi Mahasiswa Prodi Bimbingan Konseling Islam Institut Agama Islam Negeri Bengkulu* (Doctoral dissertation, IAIN BENGKULU).
- Sarwono, S, W. (2012). Pengantar Psikologi Umum. Jakarta: Rajawali Press.
- Sherman, S. E., & Lippard, S. J. (1987). Structural aspects of platinum anticancer drug interactions with DNA. *Chemical reviews, 87*(5), 1153-1181.
- Smet, B. 1994. Psikologi Kesehatan. Jakarta: PT Grasindo.
- Taylor, S. E. 2009. Health Psychology. 7th edition. New York: McGraw-Hill, International Edition.
- Terry, M. L., & Leary, M. R. (2011). Self-compassion, self-regulation, and health. *Self and identity, 10*(3), 352-362.
- Thurackal, J. T., Corveleyn, J., & Dezutter, J. (2016). 'Personality and Self-Compassion: Exploring their Relationship in an Indian Context'. *European Journal of Mental Health, 11*(1-2), 18.
- Trisnawati, Dhita Ayu. 2012. Peran Self-Efficacy Dan Persepsi Citra Almamater Terhadap Ketakutan Akan Kegagalan Pada Para Pencari Kerja Berstatus Fresh Graduate. Jurnal Program Studi Psikologi Universitas Brawijaya Malang
- Wangid, M. N. & Sugiyanto. (2013). IDENTIFIKASI HAMBATANSTRUKTURAL DAN KULTURAL MAHASISWA DALAM MENYELESAIKAN TUGAS AKHIR. Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan, 6(2).

Winkel, W.S. 2009. Psikologi Pengajaran. Jakarta: Jakarta Media Abadi.

Yulianto, A. (2008). Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa. (4 th ed).
Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.